

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

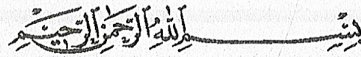
NAMA	: FILDZA ALIFAH HULWANI
NPM	: 1705170259
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 02 September 2021, Pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : EILDZA ALIFAH HULWANI
NPM : 1705170259
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak, CA..)

Penguji II

(IHSAN RAMBE, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



(Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FILDZA ALIFAH HULWANI

N.P.M : 1705170259

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi



(Elizar Sinambela, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)



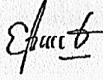
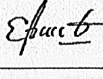
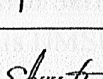
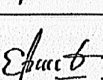
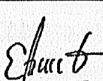
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, Kode Pos 20238

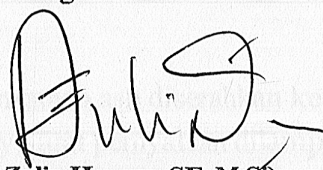
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Fildza Alifah Hulwani
NPM : 1705170259
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Pastikan kembali data yang digunakan Pastikan kembali teori pendukung setiap masalah penelitian	17/07/2021	
Bab II	Sesuaikan Teori dengan variabel – variabel penelitian..	24/07/2021	
Bab III	Lengkapi dan tambahkan Teori tentang ROA	27/07/2021	
Bab IV	- Perbaiki Kata yang masih salah - Periksa kembali Data penghindaran pajak maupun ROA - Jelaskan Deskripsi Data dengan benar	31/07/2021	
Bab V	Kesimpulan sesuaikan dengan Rumusan masalah	16/08/2021	
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan kutipan di skripsi	16/08/2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai Bimbingan, ACC, di Ujikan pada Sidang Meja Hijau ...	23/08/2021	

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing


(Elizar Sinambela, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Fildza Alifah Hulwani
NPM : 1705170259
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. Oktober 2021



FILDZA ALIFAH HULWANI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

FILDZA ALIFAH HULWANI
NPM:1705170259

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan berjumlah sepuluh perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Sederhana, Uji Hipotesis (Uji t), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Kata Kunci :PenghindaranPajak,Return on Assets

ABSTRACT

THE EFFECT OF TAX AVOIDANCE ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2015-2019 PERIOD

FILDZA ALIFAH HULWANI
NPM:1705170259

The purpose of this study was to determine whether tax avoidance has an effect on Return on Assets in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative methods and with using and associative approach. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange, while the samples that met the criteria for sampling observations made were ten companies. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The data analysis technique in this study uses the Classical Assumption Test, Simple Regression, Hypothesis Testing (t Test), and the Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that tax avoidance has a effect on Return on Assets

Keywords: Tax Avoidance, Return on Assets

KATA PENGANTAR



AssalammualaikumWr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suritauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Sastra 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu :**“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada kedua orang tua saya, ayahanda Saino dan ibunda tercinta saya

Ernawati yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar saya yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar S.E., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Elizar Sinambela, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Syafrida Hani, SE. M.Si selaku dosen pembimbing akademik selama penulis berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas E Akuntansi pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2017 khususnya Rini, Dinda, Tami, Anci, Rika.

10. Orang yang sudah menemani saya selama 4 tahun diperkuliahan dan yang selalu support saya Bharaka Suheri S.H.
11. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, peneliti.
12. Hanya bisa berharap semoga Alalh SWT membalas kebaikan kalian semua.
Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas cakrawala pemikiran kita dimasa yang akan datang dan berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya.

Wassalamualaikum, Wr.Wb

Medan, Agustus 2021

Penulis

Fildza Alifah Hulwani
NPM:1705170259

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
 BAB 1: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	9
 BAB 2: KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Return On Assets</i>	11
2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Assets</i>	11
2.1.1.2 Tujuan <i>Return On Assets</i>	12
2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i>	13
2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Assets</i>	14
2.1.2 Penghindaran Pajak.....	15
2.1.2.1 Pengertian Penghindaran Pajak	15
2.1.2.2 Usaha Wajib Pajak Dalam Melakukan Penghindaran Pajak	16
2.1.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak	17
2.1.2.4 Pengukuran Penghindaran Pajak	20
2.2 Kerangka Konseptual	21
2.3 Hipotesis Penelitian.....	22
 BAB 3: METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Definisi Operasional Variabel	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Teknik Analisis Data.....	30

BAB 4: HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	33
4.1. Deskripsi data <i>Return On Assets</i>	33
4.2. Deskripsi data Penghindaran Pajak	34
4.2 Analisis Data	35
4.2.1. Analisis statistik deskriptif	35
4.2.2. Uji Normalitas	36
4.2.3. Regresi Linier Sederhana	38
4.2.4. Hasil Pengujian Hipotesis	39
4.2.5. Uji Koefisien Determinasi	40
4.2.6 Pembahasan	41

BAB 5: PENUTUP

5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
5.3 Keterbatasan Penelitian	43

DAFTAR PUSTAKA	44
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ROA Dan Penghindaran	6
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	25
Tabel 3.2 Rencana Penelitian	26
Tabel 3.3 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.4 Sampel Perusahaan	29
Tabel 4.1 Data ROA	34
Tabel 4.2 Data Penghindaraan Pajak	35
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogrof-smirnov	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	38
Table 4.6 Hasil Hipotesis	40
Table 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan suatu perusahaan didirikan pada umumnya untuk menghasilkan laba yang semaksimal mungkin dengan mengolah sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Kebanyakan perusahaan berlomba-lomba mencari laba yang setinggi-tingginya tanpa menghiraukan dampak sosial yang terjadi pada lingkungannya. Hal tersebut merupakan tindakan yang harus dibayar mahal oleh generasi sekarang dan generasi yang akan datang (E. N. Sari & Sinambela. 2008)

Laba atau profit merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Tanpa diperolehnya laba, Perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus menerus dan tanggung jawab sosial. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri (Alpi. 2018).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Saragih. 2013)

Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya(Sanjaya & Jufrizen. 2017).Rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja. tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan(Muslih. 2019).

Salah satu alat untuk mengukur kekuatan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profitabilitas*) adalah *Return On Assets*. Secara umum *Return On Assets* adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total aset nya dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%). (Jufrizen. Sari. Radiman. Muslih.& Putri. 2019).

Laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan selain itu laba yang diperoleh perusahaan menjadi dasar perusahaan untuk membayar pajak kepada pemerintah. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan daerah yang dipungut dari masyarakat daerah yang dapat dipaksakan penagihannya.(Nainggolan. 2018).Menurut (Lubis. 2019) pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang memberikan pemasukan terbesar bagi negara Republik Indonesia. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun

pembangunan Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak (Hanum, 2018).

Menurut Undang-Undang No. 28 tahun 2009 “Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan dapat digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah mungkin. Banyak cara yang dilakukan perusahaan untuk dapat mengurangi beban pajak seperti perencanaan pajak (*tax planning*). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan pengelapan pajak (*tax evasion*) atau dengan berbagai kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan (Susilawaty, 2020).

Dalam pelaksanaannya terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dan pemerintah. Wajib pajak berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena dengan membayar pajak berarti mengurangi kemampuan ekonomi pajak. Di lain pihak. Pemerintah memerlukan dana untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan yang sebagian besar berasal dari penerimaan pajak. Adanya perbedaan kepentingan ini menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak. Baik secara legal maupun illegal (Victoria, 2012).

Hal ini dimungkinkan jika ada peluang yang dapat dimanfaatkan karena kelemahan peraturan perpajakan. Perusahaan atau badan juga masih menganggap pajak sebagai beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Wajib pajak akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang mereka bayar. Baik itu legal maupun ilegal. Dari sisi perusahaan, tujuan perusahaan memperkecil pajak adalah untuk mencapai tingkat laba dan likuiditas yang ditargetkan perusahaan (Sartika, 2012). Sistem manajemen pajak yang efektif merupakan hal vital bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, dan predikat seorang manajer yang sukses terkadang ditentukan pula oleh suksesnya tidaknya penyusunan perencanaan pajak (*Tax planning*) melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Zain, 2008).

Tax avoidance adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Hutagaol, 2007). *Tax avoidance* sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Tindakan penghindaran pajak akan mengurangi kas negara atau mempengaruhi penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan pajak di Indonesia sudah direncanakan sedemikian rupa agar mencapai target yang diinginkan sesuai dengan anggaran pendapatan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Lim, 2011)

Aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan yang bertujuan menaikkan laba bersih setelah pajak sehingga informasi laba bersih yang tinggi

akibat aktivitas penghindaran pajak mampu menjadi sinyal positif bagi investor sehingga berdampak positif pada nilai perusahaan yang tercermin dari kenaikan nilai saham di pasar modal (Prasiwi. 2015).

Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan melakukan penghindaran pajak adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya. Keberadaan nilai tarif pajak efektif merupakan salah satu bentuk perhitungan nilai tarif ideal pajak yang dihitung dalam sebuah perusahaan (Karayan. 2007). Tarif pajak efektif adalah tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan (beban pajak kini) yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai Tarif pajak efektif maka semakin baik nilai Tarif pajak efektif disuatu perusahaan dan baiknya nilai Tarif pajak efektif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil melakukan perencanaan pajak (Wulandari. 2014).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena pertumbuhan industri makanan dan minuman yang mengalami kenaikan yang signifikan menunjukkan bahwa industri makanan minuman ini tidak hanya memiliki prospek yang baik. Tetapi ini juga menjadi indikasi bahwa persaingan antar produk makanan dan minuman ini sangatlah ketat. Ini membuat para produsen produk mamin dituntut untuk dapat mengembangkan dan menciptakan suatu inovasi-inovasi baru yang dapat mempertahankan pasar yang sudah dimiliki dan memenangkan persaingan sehingga potensi perolehan pajak yang diterima pemerintah sangat besar dari industri makanan dan minuman tersebut.

Berikut ini adalah data *Return On Assets* dan penghindaran pajak yang diukur dengan tarif pajak efektif pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

Tabel 1.1 Data *Return On Assets* Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak	<i>Return On Assets</i>
CEKA	2015	0.25	7.17
	2016	0.13	17.51
	2017	0.25	7.71
	2018	0.25	7.93
	2019	0.24	15.47
DLTA	2015	0.59	18.50
	2016	0.53	21.25
	2017	0.24	20.87
	2018	0.23	22.19
	2019	0.23	22.29
INDF	2015	0.25	4.04
	2016	0.93	6.41
	2017	0.32	5.77
	2018	0.33	5.14
	2019	0.33	6.14
MYOR	2015	0.33	11.02
	2016	0.25	10.75
	2017	0.25	10.93
	2018	0.33	9.95
	2019	0.36	10.71
STTP	2015	0.26	3.43
	2016	0.15	7.95
	2017	0.40	7.44
	2018	0.21	9.69
	2019	0.49	16.75
ICBP	2015	0.27	11.00
	2016	0.27	12.56
	2017	0.32	11.21
	2018	0.28	13.56
	2019	0.28	13.85
ROTI	2015	0.40	10.00
	2016	0.58	6.38
	2017	0.28	4.08
	2018	0.91	2.89
	2019	0.87	5.05
	2015	0.25	14.77

ULTJ	2016	0.24	16.74
	2017	0.31	13.72
	2018	0.26	12.63
	2019	0.25	15.67
SKBM	2015	0.77	5.25
	2016	0.88	2.25
	2017	0.86	1.60
	2018	0.93	0.90
	2019	1.00	0.05
SKLT	2015	0.89	5.32
	2016	0.90	3.36
	2017	0.03	3.61
	2018	0.41	4.28
	2019	0.45	5.68

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020).

Berdasarkan tabel di 1.1 diatas dapat dilihat bahwa Adanya *Return On Assets* pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba jika dilihat dari total aset yang dimilikinya mengalami penurunan. Menurut menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *return on asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar. Dan sebaliknya, Pengukuran dengan ROA menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan laba. ROA adalah rasio keuntungan bersih pajak yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari asset yang dimiliki perusahaan. (Hanum, 2009).

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa penghindaran pajak yang dihitung dengan tarif pajak efektif pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan

diikuti oleh penurunan *Return on Assets* hal ini bertentangan dengan teori (Prasetyo & Panggabean, 2016) menyatakan bahwa dengan semakin meningkatnya penghindaran pajak maka profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Assets* akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. *Return On Assets* pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan.
2. Penghindaran pajak pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan.
3. Penghindaran pajak yang dihitung dengan tarif pajak efektif pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami peningkatan dan diikuti oleh penurunan *Return on Assets*.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu penulis dan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Untuk memfokuskan penulis. Maka penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak yang di ukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Profitabilitas di ukur

dengan menggunakan *Return On Assets*. Serta objek penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 10 perusahaan periode 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2015 hingga tahun 2019.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut. Maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini yaitu mampu memberikan kontribusi dibidang akuntansi. Khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan dalam mengelola laba dan pajak perusahaan untuk meningkatkan atau membangun citra positif perusahaan.

2. Manfaat Prakti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi mengenai manajemen keuangan dan perpajakan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Asset*

2.1.1.1 Pengertian *Return On Asset*

Return on Assets adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva. *ROA* menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2017) menyatakan bahwa: “*Return On Investment* atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *ROI* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”.

Menurut (Hani, 2015) menyatakan bahwa “*ROA* atau *ROI* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. *ROA* atau *ROI* merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal didalam suatu perusahaan. Bagi perusahaan pada umumnya masalah efisiensi penggunaan modal adalah lebih penting daripada masalah laba. Karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja dengan efisien”.

Menurut teori (Sudana, 2015) “*ROA* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

Selanjutnya menurut (Rambe et al., 2015) “*Return On Total Assets*. Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total atau *Return On Investmen* (ROI)”.

2.1.1.2 Tujuan *Return On Asset*

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan. Terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepnetingan dengan perusahaan termaksud para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017) tujuan perusahaan menggunakan rasio *Rerurn On Assets* (ROA) adalah:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset*

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan. Rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Panggabean. 2020) beberapa faktor dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan *Return On Assets* diantaranya adalah penghindaran pajak dan solvabilitas.

Menurut (Riyanto. 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA) yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010). Besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
2. *Profit margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Sudana, 2015) *Return On Asset* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

Sedangkan menurut (Hery, 2018) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2 Penghindaran Pajak

2.1.2.1 Pengertian Penghindaran Pajak

Pajak merupakan penopang utama dalam pembangunan nasional di Indonesia. Akan tetapi, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pemungut pajak dan perusahaan sebagai wajib pajak.

Menurut (Kurnia. 2010) menyatakan bahwa Penghindaran pajak adalah berkenaan dengan pengaturan suatu peristiwa sedemikian rupa untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan memperhatikan ada atau tidaknya akibat- akibat pajak yang ditimbulkannya. Penghindaran pajak tidak merupakan pelanggaran atas perundang-undangan perpajakan secara etik tidak dianggap salah dalam rangka usaha wajib pajak dalam rangka mengurangi, menghindari, meminimalkan atau meringankan beban pajak dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.

Penghindaran pajak dapat diartikan sebagai manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Pengertian penghindaran pajak menurut (Kurnia. 2010) adalah sebagai berikut : “Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan”.

Pengertian penghindaran pajak menurut (Slamet. 2008) adalah sebagaiberikut : “Penghindaran pajak adalah diartikan sebagai suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan- kelemahan ketentuan perpajakan suatu negara”.

2.1.2.2 Usaha Wajib Pajak Dalam Melakukan Penghindaran Pajak

Wajib pajak merupakan individu atau orang atau suatu badan usaha yang merupakan subyek pajak yang menurut peraturan perundang-undangan dalam hal perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk di dalamnya pemotong pajak atau pemungut pajak tertentu.

Menurut (D. Sari. 2011) menyebutkan bahwa bagaimana usaha wajib pajak dalam melakukan penghindaran pajak dengan tata cara yang dimungkinkan dalam undang-undang pajak yakni :

1. Melakukan pemindahan subjek pajak dan/atau objek pajak ke negara-negara yang memberikan perlakuan pajak khusus atau keringanan pajak(*tax heaven country*) atau satu jenis penghasilan.
2. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak paling rendah.
3. Ketentuan anti *avoidance* atas transaksi transfer *pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation*, serta transaksi yang tidak memiliki substansi dalam bisnis.

Sesungguhnya wajib pajak dapat menekan beban pajak dengan memanfaatkan penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan perpajakan seperti misalnya pembatasan pada pembebanan bunga seperti biaya fiskal yang dapat dibebankan.

Untuk dapat melakukan penghindaran pajak yang tidak bertentangan dengan peraturan perpajakan. Maka setiap pelaku pajak haruslah mengetahui terlebih dahulu peraturan pajak yang berlaku. Oleh karena itu penting

kiranya untuk mempelajari perpajakan dan bidang-bidang yang berkaitan dengan pajak terlebih dahulu. Kegunaan kita dalam mempelajari perpajakan antara lain:

1. Membantu pembayar pajak dalam mengurangi beban pajak.
2. Membantu untuk memformulasikan efektifitas kebijakan pajak.
3. Untuk mempelajari sesuatu tentang bagaimana ekonomi beroperasi. Seseorang harus mulai dengan teori mikro ekonomi untuk perencanaan pajak.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak

Banyak beberapa upaya perusahaan untuk menekan rendah pajak yang dibayarkan dengan melakukan praktik secara legal dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Menurut (Oktagiani, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah

1. *Return on asset*

Return On Asset (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan

2. *Leverage*

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam pengelolaan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar penjualan yang diperoleh perusahaan. Penjualan (sales) merupakan kegiatan utama suatu perusahaan yang memiliki pengaruh strategis terhadap perusahaan dan berkaitan dengan kompetisi dalam industri. Agar dapat melakukan penjualan perusahaan membutuhkan aktiva perusahaan

4. Kompensasi rugi fiskal

apabila dalam laporan keuangan fiskal terdapat kerugian pada tahun laporan keuangan fiskal. Maka kerugian tersebut bisa dikompensasi selama 5 tahun

Menurut (Swingly & Sukartha, 2007) faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak adalah :

1. *Discretionary accrual*

Perlakuan dari *Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendapatan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi. Salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

2. *Auditor tax expertise*

Auditor tax expertise merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut. Baik klien dari perusahaan maupun individu. Salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk pemanipulasian pajak.

3. *Effective tax rate*

Effective Tax Rate ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan Pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentase pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham. Maka tindakan Penghindaran pajak dapat dilakukan.

4. *Accounting conservatism principle*

Accounting conservatism principle konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

5. *Fiscal loss compensation*

Fiscal loss compensation adalah kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

6. *Firm value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat pembebanan pajak dari perusahaan atau melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendapatannya dapat meningkat dan pembebanan pajaknya lebih sedikit.

2.1.2.4 Pengukuran Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada intinya adalah suatu cara untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku. Sehingga cara tersebut tidak dapat dianggap ilegal.

Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sandy & Lukviarman, 2015). *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif) dihitung dengan cara membagi total beban pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak penghasilan.

Adapun rumus untuk menghitung Tarif efektif pajak menurut (Sandy & Lukviarman, 2015) adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

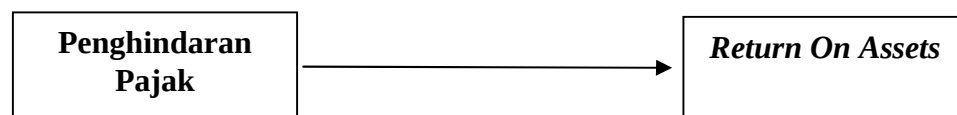
Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda . Namun tidak dapat disangkal bahwa menciptakan keuntungan menjadi tujuan utama perusahaan. Sifat alamiah dari perusahaan ini disebut dengan profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan untuk waktu mendatang dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan disebut dengan Profitabilitas (Dayanara, Titisari.& Wijayanti. 2019)

Salah satu wajib pajak yang berkontribusi besar dalam menghasilkan pajak adalah perusahaan. Perusahaan menjadi salah satu penyumbang terbesar pajak kepada negara. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk menciptakan laba bersih atau mencari profitabilitas. Tujuan utama tersebut dapat dinilai dari kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang diperoleh dari penjualan, aktiva, dan modal sendiri . Kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba ini dapat dilihat dari rasio profitabilitas perusahaan(Nugroho. 2012). Namun .untuk setiap laba yang diterima oleh perusahaan akan selalu

dikenakan pajak . Oleh sebab pajak yang dikeluarkan juga besar, yang tentunya akan mengurangi keuntungan dari perusahaan itu sendiri maka tidak jarang perusahaan melakukan penghindaran pajak demi mencapai keuntungan yang lebih besar juga(Siregar & Widyawati. 2016). Penghindaran pajak sendiri tidak semuanya bermakna negatif. Hal ini tergantung dari cara si penghindar pajak melakukan penghindaran pajak itu sendiri. Jika penghindaran pajak dengan cara yang legal . Seperti memanfaatkan kelonggaran Undang-Undang namun tidak melanggar Undang-Undang itu sendiri hal ini disebut dengan *Tax Evoidance*. Sedangkan . Jika penghindaran pajak dengan cara yang ilegal seperti melakukan penggelapan pajak yang jelas sudah melanggar Undang–Undang. Maka hal ini disebut dengan *Tax Evasion*(Darmawan & Sukartha. 2014).

Dari uraian kerangka konseptual tersebut. Maka penulis membuat gambar kerangka konseptual agar dapat lebih jelas pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini skema gambar kerangka konseptual :



Gambar 2.1.Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi.Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. (Juliandi. Irfan.& Manurung. 2015)

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini. Maka dapat diambil hipotesis adalah penghindaran pajak berpengaruh terhadap *Return*

OnAssets pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *kuantitatif*. Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif. Digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data melalui instrument penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara kedua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Menurut (Sugiyono, 2018) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari laporan keuangan yang bisa didapatkan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah suatu definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria (Juliandi et al., 2015). Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variable dependen (terikat)

adalah variabel yang di pengaruhi,terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. Dan variabel independen (bebas) menurut (Juliandi et al.. 2015) adalah “kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat”. Variabel independent (X) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Return On Assets (Y)	<i>Return on Assets</i> adalah rasio antara pendapatan sebelum pajak dengan total aktiva. <i>ROA</i> menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh laba atas aktiva yang ditanamkan pada perusahaan.	Variabel <i>Return On Assets</i> diukur dengan menggunakan rumus: <i>Return On Assets (ROA) =</i> $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$	Rasio
2.	Penghindaran Pajak (X)	Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) adalah suatu cara untuk mengurangi beban pajak perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku.sehingga cara tersebut tidak dapat dianggap illegal.	Pengukuran penghindaran pajak dalamvariable ini dihitung dengan menggunakan rumus <i>Effective Tax Rate (ETR).</i> <i>Effective Tax Rate (ETR)</i> digunakan sebagai pengukuran karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perbedaan laba buku dan laba fiskal (Sandy & Lukviarman. 2015).	Rasio

			$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	
--	--	--	--	--

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2015 sampai tahun 2019. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A. Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan April 2021 sampai Agustus 2021. Waktu kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Riset awal																				
3	Pembuatan proposal																				
4	Bimbingan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut

(Juliandi et al., 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang berjumlah 26 perusahaan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu. Jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2019.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Makanan Dan Miuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AISA	PT. Tiga Filar Sejahtera Food Tbk	a	a	X	X

2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	X	X	X	X
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	X	X	X	X
4	CEKA	PT. Wilmar Cahay Indonesia Tbk	a	a	a	1
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	X	X	X	X
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	X	X	X	X
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	a	a	a	2
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	X	X	X	X
9	FOOD	PT. Senrtra Food Indonesia Tbk	X	X	X	X
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	X	X	X	X
11	HOKI	PT. Buyung Poetri Sembada Tbk	X	X	X	X
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	a	a	a	3
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	X	X	X
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	a	a	a	4
15	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk	X	X	X	X
16	MLBI	PT. Multi Bintang Tbk	a	a	X	X
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	a	a	a	5
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	X	X	X
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	X	X	X
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	a	a	X	X
21	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	X	X	X	X
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	a	a	a	6
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	a	a	a	7
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	a	a	a	8
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk	a	a	a	9
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company	a	a	a	10

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas.maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan.

Berikut adalah data sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai tahun 2019

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
5	STTP	Siantar Top Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
9	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diambil dari pihak ketiga atau biasa disebut dengan data sekunder. (Juliandi dkk., 2014, hal. 65).

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan bisa diperoleh dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Data aslinya tidak secara langsung diambil peneliti, tetapi oleh pihak lain. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada Perusahaan Sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai dari tahun 2015-2019 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2015-2019.

3.5.2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berupa laporan keuangan Perusahaan Sub-sektor makanan dan minuman 2015- 2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah regresi linear berganda:

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2013) “ menyatakan bahwa analisis statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat dari rata – rata, median, nilai minimum, dan nilai maksimum.

3.6.2 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. (Juliandi dkk., 2014, hal 160)

Normalitas juga bisa dilihat dengan uji *kolmogorof smirnov*. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)). (Juliandi dkk., 2014, hal. 161)

3.6.3 Regresi Linier Sederhana

Digunakan untuk meramalkan penghindaran pajak terhadap *return on asset* periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*return on asset*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X = Variabel independent (penghindaran pajak)

e = Standart Error

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi et al., 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian

terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara Xberpenaruh terhadap Y

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

1) Bentuk pengujian

$H_0: r_s = 0$. artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a: r_s \neq 0$. artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$. pada $\alpha = 5\%$. $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.6.5 Koefisien Detirminasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square. semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Nilai Korelasi Berganda
 100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : Variabale bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak. Sedangkan variable terikatnya adalah *Return on assets*.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap *Return on assets*.

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 sebanyak 26 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan makanan dan minumanyang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2015-2019 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

4.1.1 Deksripsi Data *Return on Assets*

Berikut ini adalah data *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1 Data *Retrun on Assets* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
CEKA	7.17	17.51	7.71	7.93	15.47
DLTA	18.50	21.25	20.87	22.19	22.29
INDF	4.04	6.41	5.77	5.14	6.14
MYOR	11.02	10.75	10.93	9.95	10.71
STTP	3.43	7.95	7.44	9.69	16.75
ICBP	11.00	12.56	11.21	13.56	13.85
ROTI	10.00	6.38	4.08	2.89	5.05
ULTJ	14.77	16.74	13.72	12.63	15.67
SKBM	5.25	2.25	1.60	0.90	0.05
SKLT	5.32	3.36	3.61	4.28	5.68

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di 4.1 di atas dapat dilihat bahwa *Return On Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesiayang dihitung dengan laba bersih dibagi dengan total asset perusahaan dimana dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa pada perusahaan CEKA dan perusahaan STTP mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019 akan tetapi pada perusahaan SKBM mengalami penurunan setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019, dan untuk perusahaan DLTA, INDF, MYOR, ICBP, ROTI, ULTJ dan SKLT mengalami fluktuasi atau mengalami peningkatan dan penurunan mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

4.1.2 Deskripsi Data Penghindaran Pajak

Berikut ini adalah data nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2 Data Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kode Perusahaan	Penghindaran Pajak				
	2015	2016	2017	2018	2019
CEKA	0.25	0.13	0.25	0.25	0.24
DLTA	0.59	0.53	0.24	0.23	0.23
INDF	0.25	0.93	0.32	0.33	0.33
MYOR	0.33	0.25	0.25	0.33	0.36
STTP	0.26	0.15	0.40	0.21	0.49
ICBP	0.27	0.27	0.32	0.28	0.28
ROTI	0.40	0.58	0.28	0.91	0.87
ULTJ	0.25	0.24	0.31	0.26	0.25
SKBM	0.77	0.88	0.86	0.93	1.00
SKLT	0.89	0.9	0.03	0.41	0.45

Sumber: Data Diolah Peneliti (2021)

Berdasarkan tabel di 4.2 di atas dapat dilihat bahwa prediksi penghindaran pajak yang dihitung dengan tarif pajak efektif pada beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang dihitung dengan menggunakan rumus beban pajak dibagi dengan laba sebelum pajak dapat dilihat bahwa pada perusahaan skbm mengalami peningkatan setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019 akan tetapi pada perusahaan CEKA dan DLTA mengalami penurunan setiap tahunnya mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019, dan untuk perusahaan INDF, MYOR, STTP, ICBP, ROTI, ULTJ dan SKLT mengalami fluktuasi atau mengalami peningkatan dan penurunan mulai dari tahun 2015 hingga tahun 2019.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini data penelitian berupa data tabulasi penghindaran pajak dan *Return On Assets* yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan diolah menggunakan SPSS v. 24.00.

Tabel 3.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	50	.03	1.00	.4204	.26063
ROA	50	.05	22.29	9.6684	5.88383
Valid N (listwise)	50				

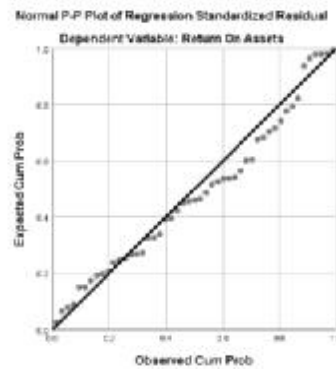
Sumber : Data diolah SPSS Versi 24.0

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai rata-rata *Return On Assets* sebesar 9,6684 dan jumlah data adalah 50. Nilai tertinggi *Return On Assets* sebesar 22,29 yang terletak pada perusahaan DLTA tahun 2019 dan nilai terendah sebesar 0,05 yang terletak pada perusahaan SKBM tahun 2019
2. Nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 0,4204 dan jumlah data adalah 50. Nilai tertinggi penghindaran pajak sebesar 1,00 yang terletak pada perusahaan SKBM tahun 2019 dan nilai terendah sebesar 0,03 yang terletak pada perusahaan SKLT tahun 2017.

4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak



Sumber: Data Diolah SPSS Versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu Asymp. Sig. lebih kecil dari 0.05 (Asymp. Sig. < 0.05 adalah tidak normal).

Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.5240816
	Std. Deviation	2.83574635
Most Extreme Differences	Absolute	.252
	Positive	.148
	Negative	-.252
Test Statistic		.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel penghindaran pajak dan *Return on Assets* telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0.05 yaitu $0.252 > 0.05$.

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.3 Regresi Linier Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu penghindaran pajak dan satu variabel dependen yaitu *Return on Assets*.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.114	1.417		9.957	.000
	Penghindaran Pajak	-10.823	2.852	-.484	-3.795	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data diolah SPSS Versih 24.00

Dari tabel 4.5 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Konstanta = 14.114
- b. Penghindaran Pajak = -10.823

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier sederhana sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 14.114 - 10.823X_1$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi sederhana diatas diketahui mempunyai konstanta sebesar 14.114 dengan tanda positif. Menunjukkan bahwa jika independen yaitu penghindaran pajak (X) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (Sama dengan nol). Maka *Return on Assets* (Y) adalah sebesar 14.114.
2. Penghindaran Pajak mempunyai koefisien regresi sebesar -10.823 menyatakan bahwa apabila Penghindaran Pajak ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka *Return On Assets* akan meningkat sebesar -10.823. Namun sebaliknya. Jika Penghindaran Pajak turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka akan menurunkan *Return On Assets* sebesar -10.823.

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hipotesis penelitian dengan menggunakan program *SPSS* yaitu dengan melihat hasil T hitung dan T tabel beserta nilai signifikansi kurang dari 0.05.

Tabel 4.6 Hasil Hipotesis

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.114	1.417		9.957	.000
	Penghindaran Pajak	-10.823	2.852	-.484	-3.795	.000

a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: Data diolah SPSS Versih 24.00

Berdasarkan tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak memiliki t_{hitung} sebesar -3.795 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.010 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas signifikan untuk penghindaran pajak sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Retrun on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.235	.218	5.17633

a. Predictors: (Constant), Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber: SPSS Versi 24.00

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.235 \times 100\%$$

$$= 23.5\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.235 yang berarti 23.5% dan hal ini menyatakan bahwa variabel penghindaran pajak 23.5% untuk mempengaruhi variabel *Return on Assets*. Selanjutnya selisih $100\% - 23,5\% = 76.5\%$. Hal ini menunjukkan 76.5% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *Return on Assets* .

4.2.6 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori. Pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitan dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak memiliki t_{hitung} sebesar -3.795 sedangkan t_{tabel} sebesar 2.010 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan probabilitas signifikan untuk penghindaran pajak sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Retrun on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukan apabila penghindaran pajak meningkat maka beban pajak akan menurun, dengan menurunnya beban pajak dapat meningkatkan laba setelah pajak yang berdampak pada *Return on Assets*.

Tax avoidance adalah cara untuk menghindari pembayaran pajak secara legal yang dilakukan oleh Wajib Pajak dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang tanpa melanggar peraturan perpajakan atau dengan istilah lainnya mencari kelemahan peraturan (Hutagaol. 2007). *Tax avoidance* sebagai

penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Tindakan penghindaran pajak akan mengurangi kas negara atau mempengaruhi penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Penerimaan pajak di Indonesia sudah direncanakan sedemikian rupa agar mencapai target yang diinginkan sesuai dengan anggaran pendapatan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Lim. 2011)

Return On Assets adalah salah satu alat ukur profitabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total aset nya dan ditampilkan dalam bentuk persentase (%). (Jufrizen. Sari. Radiman. Muslih.& Putri. 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prasetyo & Panggabean. 2016) yang menyatakan penghindaran pajak berpengaruh terhadap *Retrun on Assets*.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 adalah berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap *Return on Assets* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas. Maka penulis menyarankan untuk meningkatkan *Return on Assets* perusahaan yaitu dengan cara meningkatkan penjualan. Sehingga laba dimasa yang akan datang meningkat setiap tahunnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Untuk keterbatasan penelitian dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2015 hingga 2019. Sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.
2. Untuk keterbatasan penelitian dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan hanya 10 perusahaan. Sedangkan masih banyak perusahaan lain yang bisa digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi. M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turnover dan Current Ratio Terhadap Return ON Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding The National Conference on Management and Business (NCMAB)*. 158–175.
- Brigham. E. F. & Houston. J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. I. G. H. & Sukartha. I. M. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran. *Jurnal Akuntansi*. 4(1). 1–15.
- Dayanara. L., Titisari. K. & Wijayanti. A. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. 15(3). 301–310.
- Hani. S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hanum. Z. (2009). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. 8(2). 1–9.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monorotam.
- Hutagaol. J. (2007). *Perpajakan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Jufrizen. J., Sari. M., Radiman. R., Muslih. M. & Putri. A. M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt To Equity Ratio dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*. 15(1). 7–18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>
- Juliandi. A., Irfan. I. & Manurung. S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurnia. R. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lim. Y. D. (2011). Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism: Evidance From Korea. *Journal Of Banking*. 35(1). 456–470.

- Munawir. S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi. W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiusai Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muslih. M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*.11(1). 47–59. Retrieved from <https://doi.org/10.22225/kr.11.1.1126>
- Nainggolan. E. P. (2018). Analisis Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Prosiding The National Conferences Management and Business (NCMAB)*. 546–560.
- Nugroho. A. (2012). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure (ICD). *Accounting Analysis Journal*.1(2). 1–6.
- Oktagiani. R. (2015). Analisi Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jom FEKON*.2(2). 1–15.
- Prasetyo. H.& Panggabean. R. R. (2016). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *IRWNS: 10Th Industrial Research Workshop and National Seminar*.1(1). 665–675.
- Rambe. M. F.. Gunawan. A.. Julita. Parlindungan. R.. Gultom. D. K..& Wahyuni. S. F. (2015). *Manajemen Keuangan*. Medan: Perdana Mulya Sarana’.
- Riyanto. B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.
- Sandy. S.& Lukviarman. N. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *JAAI: Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*.19(2). 1–12.
- Sanjaya. S.& Jufrizen. J. (2017). Pegaruh Moderasi Kepemilikan Instutisional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*.18(2). 189–205.
- Saragih. F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Pelabuna Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan*.12(1). 57–71.
- Sari. D. (2011). *Konsep Dasar Perpajak*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sari. E. N.& Sinambela. E. (2008). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris

Pada Perusahaan Perkebunan di Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*.8(2). 1–13.

Sartika. W. (2012). *Analisis Hubungan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dan Kepemilikan Instutisional Sebagai Variabel Permoderasi*. Universitas Indonesia.

Siregar. R..& Widyawati. D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.5(2). 1–17.

Slamet. B. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sudana. I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Swingly.& Sukartha. I. M. (2007). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008

Undang-Undang No. 28 tahun 2009

Zain. M. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

TABEL PENGHINDARAN PAJAK, ROA

Kode Perusahaan	Tahun	Penghindaran Pajak	<i>Return On Assets</i>
CEKA	2015	0.25	7.17
	2016	0.13	17.51
	2017	0.25	7.71
	2018	0.25	7.93
	2019	0.24	15.47
DLTA	2015	0.59	18.50
	2016	0.53	21.25
	2017	0.24	20.87
	2018	0.23	22.19
	2019	0.23	22.29
INDF	2015	0.25	4.04
	2016	0.93	6.41
	2017	0.32	5.77
	2018	0.33	5.14
	2019	0.33	6.14
MYOR	2015	0.33	11.02
	2016	0.25	10.75
	2017	0.25	10.93
	2018	0.33	9.95
	2019	0.36	10.71
STTP	2015	0.26	3.43
	2016	0.15	7.95
	2017	0.40	7.44
	2018	0.21	9.69
	2019	0.49	16.75
ICBP	2015	0.27	11.00
	2016	0.27	12.56
	2017	0.32	11.21
	2018	0.28	13.56
	2019	0.28	13.85
ROTI	2015	0.40	10.00
	2016	0.58	6.38
	2017	0.28	4.08
	2018	0.91	2.89
	2019	0.87	5.05
ULTJ	2015	0.25	14.77
	2016	0.24	16.74
	2017	0.31	13.72
	2018	0.26	12.63
	2019	0.25	15.67
	2015	0.77	5.25
	2016	0.88	2.25

SKBM	2017	0.86	1.60
	2018	0.93	0.90
	2019	1.00	0.05
SKLT	2015	0.89	5.32
	2016	0.90	3.36
	2017	0.03	3.61
	2018	0.41	4.28
	2019	0.45	5.68

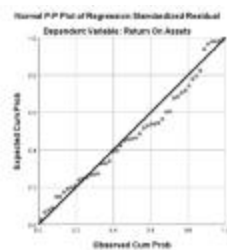
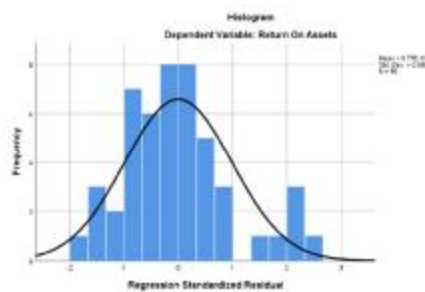
CollinearityDiagnostics ^a					
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	PenghindaranPajak
1	1	1.853	1.000	.07	.07
	2	.147	3.552	.93	.93

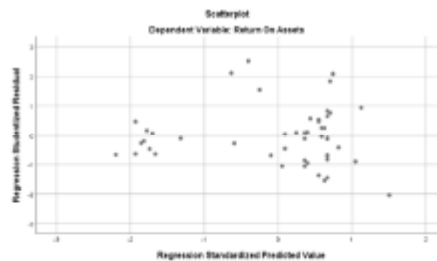
a. Dependent Variable: Return On Assets

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3.2909	13.7892	9.5241	2.83575	49
Std. Predicted Value	-2.198	1.504	.000	1.000	49
Standard Error of Predicted Value	.741	1.801	1.004	.295	49
Adjusted Predicted Value	3.7373	14.5265	9.5474	2.81965	49
Residual	-10.17923	12.87227	.00000	5.12212	49
Std. Residual	-1.966	2.487	.000	.990	49
Stud. Residual	-2.036	2.517	-.002	1.007	49
Deleted Residual	-10.91651	13.18628	-.02332	5.30503	49
Stud. Deleted Residual	-2.110	2.677	.005	1.033	49
Mahal. Distance	.003	4.832	.980	1.270	49
Cook's Distance	.000	.150	.018	.028	49
Centered Leverage Value	.000	.101	.020	.026	49

a. Dependent Variable: Return On Assets

Charts





NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.5240816
	Std. Deviation	2.83574635
Most Extreme Differences	Absolute	.252
	Positive	.148
	Negative	-.252
Test Statistic		.252
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PenghindaranPajak	50	.03	1.00	.4204	.26063
ROA	50	.05	22.29	9.6684	5.88383
Valid N (listwise)	50				



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, _____ H
20 ____ M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F I L D Z A A L I F A H K U L W A N I

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 2 5 9

Tempat Tgl. Lahir : D O I O E I L I R - 0 6 - S E P T E M
B E R 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L K A R Y A B A K T I M E D A N
J O H O R

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian :

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(FIRIAN SARENGH IL, MS)

Wassalam
Pemohon

(FILDZA ALIFAH HULIMANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1989/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2021

Medan, 1/2/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FILDZA ALIFAH HULWANI
NPM : 1705170259
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini

Identifikasi Masalah : Masih Tingginya tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan

Rencana Judul : Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui penghindaran pajak
Pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak melalui struktur modal
Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(FILDZA ALIFAH HULWANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1989/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/2/2021

Nama Mahasiswa	: FILDZA ALIFAH HULWANI
NPM	: 1705170259
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul	: 1/2/2021
Nama Dosen pembimbing [*]	: Elizar Sinambela, SE, M.Si (6 Februari 2021)
Judul Disetujui ^{**}	: <u>Pengaruh Penghindaraan pajak terhadap</u> <u>Profitabilitas Pada Bursa Efek</u> <u>Indonesia</u>

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 10 - Februari - 2021

Dosen Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA SE, M.Si)

Keterangan:

*: Disetujui Pengajuan Program Studi

** : Disetujui Dosen Pembimbing

Setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, maka Prodi dan akreditasi berkoordinasi ke 2 via portal kemdiknas "Dipukul Pengajuan Judul Skripsi"



Bila menggunakan surat ini agar di seluruh
tempat dan tempatnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 285/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 10 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Fildza Alifah Hulwani
N P M : 1705170259
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Bursa
Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 18 Februari 2022**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 06 Rajab 1442 H
18 Februari 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila mengowes surat ini agar di sampaikan
 nomor dan tanggalnya

Nomor : 282/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 06 Rajab 1442 H
 18 Februari 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fildza Alifah Hulwani
 Npm : 1705170259
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Jahuri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertinggal

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fildza Alifah Hulwani
NPM : 1705170259
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Menyatakan bahwa balasan surat izin penelitian dari Bursa Efek Indonesia akan segera menyusul dikarenakan peraturan dari Bursa Efek Indonesia mengeluarkan surat izin penelitian dan penyelesaian penelitian setelah bab 4 dan 5

Demikianlah surat pernyataan penelitian ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, April 2021
Pembuat Pernyataan



Fildza Alifah Hulwani



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : FILDZA ALIFAH HULWANI
N.P.M : 1705170259
Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki Latar Belakang Masalah - Perbaiki Masalah Penelitian - Perbaiki Teori Dasar UU.	26/1-21	Elizar Sinambela
BAB 2	- Perbaiki Teori Pajak & Pajak - Perbaiki	5/2-21	Elizar Sinambela
BAB 3	- Perbaiki Pendahuluan Penelitian - Perbaiki Tempat & Waktu	17/3-21	Elizar Sinambela
Daftar Pustaka	- Lengkapi Daftar pustaka - Lengkapi proposal	24/1-21	Elizar Sinambela
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Data & Laporan Keuangan - Data penelitian - Perbaiki GSKM & Kisi Riset	1/4-21	Elizar Sinambela
Persetujuan Seminar Proposal	- Selesai - Ace & Reinowen	8/4-20	Elizar Sinambela

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Medan, Februari 2021



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 06 April 2021* menerangkan bahwa:

Nama	: Fildza Alifah Hulwani
NPM	: 1705170259
Tempat / Tgl.Lahir	: D.ilir, 06 September 1999
Alamat Rumah	: Jl. Asahan, Pematang Siantar
Judul Proposal	: Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Elizar Sinambela, SE, M.Si

Medan, 06 Mei 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 06 April 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Fildza Alifah Hulwani*
NPM : *1705170259*
Tempat / Tgl.Lahir : *Dilir, 06 September 1999*
Alamat Rumah : *Jl. Asahan, Pematang Siantar*
Judul Proposal : *Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Disesuaikan
Bab I	Fenome diperjelas berdasarkan data
Bab II	Tambahkan teori antar variabel pada kerangka konsep
Bab III	Analisis data Disesuaikan
Lainnya	Daftar Pustaka Gunakan Mandeleley
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, *06 Mei 2021*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Irfan, SE., MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menggunakan surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1723/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 25 Dzulhijjah 1442 H
 04 Agustus 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fildza Alifah Hulwani
 N P M : 1705170259
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File

Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00466/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 10 Agustus 2021

KepadaYth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fildza Alifah Hulwani
NIM : 1705170259
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Teraftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 21 Agustus 2021.

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

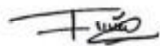
Nama Lengkap : FILDZA ALIFAH HULWANI
N P M : 1705170259
Program Studi : Akuntansi
Alamat : Jl. Asahan, Pematang Siantar
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Profitabilitas Pada
Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP seukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


FILDZA ALIFAH HULWANI

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURLI, SE., MM., M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Fildza Alifah Hulwani
Tempat, Tanggal Lahir : D.ilir, 06-September-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Asahan, Pematang Siantar
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Nama Orang tua

Ayah : Saino
Ibu : Ernawati
Alamat : Jl. Asahan, Pematang Siantar

Pendidikan Formal

2005-2011 SDN 091591 Dolok Ilir
2011-2014 SMP N 1 Dolok Batu Nanggar
2014-2017 SMA N 1 Dolok Batu Negara
2017-2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara